

RINGKASAN

Manajemen Kesehatan Sapi Perah Laktasi Di KPSP Setia Kawan Nongkojajar, Pasuruan, Firdaus Hakiki, C31211363, 24 Halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dyah Laksito Rukmi, S.Pt., M.Si (Dosen Pembimbing).

Magang atau praktik kerja adalah aktivitas pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Kegiatan magang diarahkan agar mahasiswa mampu mengaplikasikan keilmuan, pendidikan, dan pembelajaran dalam bingkai budaya Indonesia. Pengalaman praktis mahasiswa diharapkan sesuai dengan kompetensi keilmuan dan keahlian, diharapkan mampu memberikan pengalaman dalam memecahkan masalah yang ada di dunia kerja khususnya dalam bidang peternakan. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus– 30 November 2023 di KPSP Setia Kawan Nongkojajar yang beralamat di Jl. Raya Nongkojajar No.38, Pasarbaru, Kelurahan Wonosari, Kecamatan. Tukur, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67165. Metode pelaksanaan magang diantarannya ikut serta dalam operasional koperasi terutama dibidang pelayanan kesehatan hewan sesuai dengan standar operasional di koperasi meliputi unjuk kerja, observasi, wawancara, dokumentasi dan literasi. Teknis pengambilan data observasi meliputi data primer saat melaksanakan pelayanan teknis dengan petugas kesehatan hewan (keswan), kuisisioner wawancara dan dokumentasi langsung.

Aktivitas yang menjadi fokus dalam kegiatan magang ini adalah mengenai faktor kesehatan ternak. Kesehatan ternak merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam program kesehatan sapi perah, karena ternak yang sehat akan memiliki produktivitas yang optimal. Tata laksana kesehatan sapi perah di KPSP Setia Kawan meliputi kontrol kesehatan, menjaga kebersihan kandang, menjaga kebersihan peralatan, pemberian vitamin dan mineral, pemberian obat cacing serta pelayanan kesehatan sapi anggota. Penerapan manajemen kesehatan sapi perah yang dilakukan dengan benar dapat meningkatkan produktivitas dan mencegah penyakit pada sapi perah. Prosedur pelayanan kesehatan di KPSP Setia Kawan dimulai berdasarkan laporan dari anggota, kemudian petugas akan mendatangi peternak, dan menerapkan diagnosis jenis penyakit, melakukan penanganan dan pengobatan sesuai kondisi yang dibutuhkan hewan ternak. Saran yang dapat diberikan yaitu perlu ditingkatkannya sanitasi kandang, pengontrolan sapi yang sakit, dan penerapan biosekuriti agar kesehatan sapi perah dapat terjaga dengan baik. Serta tertib melaporkan setiap kejadian yang ada di kandang merupakan hal yang krusial dalam dalam manajemen kesehatan sapi perah.

Kata kunci: KPSP Setia Kawan, Manajemen Kesehatan, Sapi Perah Laktasi.